

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulannya, karya ini berhasil mencapai tujuannya dalam mengedukasi masyarakat Kampung Nagajaya mengenai potensi ekowisata di Hutan Dungus Kihaji. Seminar ini secara efektif memperluas wawasan peserta tentang pentingnya pelestarian lingkungan, konsep ekowisata, manfaat ekonominya, dan perannya dalam mendukung ketahanan pangan berkelanjutan. Peserta memahami tiga pilar utama ekowisata, pentingnya pengelolaan hutan yang bertanggung jawab, serta potensi ekonomi yang dapat dikembangkan tanpa merusak keseimbangan alam.

Melalui diskusi dan kolaborasi antara masyarakat lokal, praktisi ekowisata, dan pemangku kepentingan lainnya, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan peluang ekowisata sebagai mata pencaharian berkelanjutan. Antusiasme peserta, yang ditunjukkan melalui interaksi aktif selama seminar dan minat mereka untuk melanjutkan diskusi melalui grup WhatsApp, mencerminkan semangat mereka untuk belajar lebih jauh dan menerapkan ilmu yang diperoleh.

Meskipun perjalanan proyek ini menghadapi tantangan, seperti perubahan lokasi dan resistensi dari sebagian kelompok warga, semangat kolaboratif yang ditunjukkan masyarakat menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut. Karya ini juga mengungkap bahwa Kampung Nagajaya memiliki banyak potensi lain yang dapat dikembangkan dengan dukungan dan kesempatan yang tepat. Warga lokal hanya membutuhkan panduan, arahan, dan wadah untuk memulai. Dengan semangat kolaboratif yang ditunjukkan warga, tidak hanya upaya pelestarian hutan yang dapat dilakukan, tetapi juga pembentukan komunitas resiliensi yang mampu menjadi contoh pengembangan berkelanjutan di wilayah lainnya.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran dari penulis yang dapat dijadikan referensi atau bahan pertimbangan untuk kedepannya, saran terbagi menjadi 2 sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Karya ini dapat menjadi panduan untuk memperdalam pemahaman tentang cara komunikasi yang efektif dalam isu lingkungan. Karya selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat agar hasilnya lebih luas dan beragam. Fakultas Ilmu Komunikasi juga bisa kembali melibatkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah *Sustainable & Development* dan *Risk Communication* untuk merancang kampanye kecil yang langsung diterapkan di Bayah, sehingga mahasiswa dapat berkontribusi sekaligus belajar dari pengalaman langsung.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil karya ini dapat digunakan oleh masyarakat dan pelaku ekowisata untuk menjaga kelestarian hutan secara berkelanjutan. Kegiatan di masa depan dapat melibatkan mahasiswa untuk menciptakan kampanye kreatif yang lebih dekat dengan warga lokal, seperti edukasi pelatihan langsung atau program komunitas lainnya. Pendekatan praktis ini tidak hanya membantu warga memahami pentingnya konservasi, tetapi juga mendukung secara nyata kolaborasi berkelanjutan yang lebih erat antara akademisi, masyarakat, dan pemangku kepentingan.